



IMPACT

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://journal.metanusanantara.com/impact>

Volume 01 Nomor(01) (Oktober 2024)

Seminar Akad Muamalah Perbankan Syariah Desa Kalisari: Meningkatkan Literasi Ekonomi Islam Di Masyarakat

Muhammad Husaini*

IAI Al Muhammad Cepu

*[emailpenulis: muhammadhusaini@iaiamc.ac.id](mailto:muhammadhusaini@iaiamc.ac.id)

Diterima: September 2024

Disetujui: Oktober 2024

Dipublikasikan: Oktober 2024

ABSTRACT

Muamalah contracts in the Islamic economic system have a fundamental role in shaping transactions that are fair, transparent, and in accordance with sharia principles. However, the community's understanding of this concept is still low, especially in the application of contracts in Islamic banking. Therefore, this research aims to improve the community's understanding of muamalah contracts through educational seminars held in Kalisari Village. This research uses a qualitative approach with an action research method. The main data sources came from observations, interviews, and documentation during the seminar. The informants in this study were Kalisari villagers who participated in the seminar, as well as resource persons from Islamic financial institutions who provided material related to muamalah contracts. The results showed that the seminar succeeded in increasing people's understanding of various types of muamalah contracts, such as murabahah, musyarakah, and mudharabah. In addition, seminar participants began to show interest in switching from the conventional usury-based financial system to Islamic banking, which is more in line with Islamic principles. The main factor influencing this change was the hands-on education provided through interactive discussions and case studies.

Keywords: Akad Muamalah, Islamic Banking, Islamic Financial Literacy, Socialisation, Community Service

ABSTRAK

Akad muamalah dalam sistem ekonomi Islam memiliki peran fundamental dalam membentuk transaksi yang adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah. Namun, pemahaman masyarakat terhadap konsep ini masih rendah, terutama dalam penerapan akad pada perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akad muamalah melalui seminar edukatif yang diadakan di Desa Kalisari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan (*action research*). Sumber data utama berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan seminar. Informan dalam penelitian ini adalah warga Desa Kalisari yang menjadi peserta seminar, serta narasumber dari lembaga keuangan syariah yang memberikan materi terkait akad muamalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seminar ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap berbagai jenis akad muamalah, seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah. Selain itu, peserta seminar mulai menunjukkan minat untuk beralih dari sistem keuangan konvensional berbasis riba ke perbankan syariah yang lebih sesuai dengan prinsip Islam. Faktor utama yang mempengaruhi perubahan ini adalah edukasi langsung yang diberikan melalui diskusi interaktif dan studi kasus.

Kata Kunci: Akad Muamalah, Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Sosialisasi, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Dalam sistem ekonomi Islam, transaksi keuangan didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu aspek fundamental dalam ekonomi Islam adalah akad muamalah, yang mencakup berbagai bentuk transaksi seperti jual beli, sewa-menyewa, kerja sama bisnis, dan sistem bagi hasil. Namun, pemahaman masyarakat terhadap akad muamalah masih terbatas, terutama dalam perbankan syariah, yang sering kali dibandingkan dengan perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga. Kondisi ini menghambat perkembangan ekonomi berbasis syariah di Indonesia, meskipun potensi pasarnya sangat besar.

Seiring dengan berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, literasi keuangan syariah juga semakin dibutuhkan. Masyarakat perlu diberikan pemahaman mengenai konsep dasar akad muamalah dan bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam produk-produk perbankan syariah. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah, masyarakat dapat lebih percaya diri dalam menggunakan layanan keuangan syariah dan menghindari praktik ekonomi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

Studi kasus yang terjadi di Desa Kalisari menunjukkan bahwa banyak warga yang masih menggunakan jasa keuangan berbasis konvensional, meskipun mereka menginginkan sistem yang lebih sesuai dengan ajaran Islam. Minimnya informasi dan edukasi mengenai akad muamalah menjadi kendala utama dalam adopsi sistem perbankan syariah. Oleh karena itu, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang konsep akad muamalah dalam perbankan syariah.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pentingnya edukasi mengenai akad muamalah dalam perbankan syariah. Misalnya, penelitian oleh Ramdhan et al. (2018) dalam Jurnal Ekonomi Islam menemukan bahwa pemahaman masyarakat terhadap akad muamalah memiliki korelasi positif dengan tingkat adopsi layanan perbankan syariah. Penelitian lain oleh Hidayat dan Fathoni (2020) dalam Jurnal Sinta 3 mengungkapkan bahwa seminar dan sosialisasi yang berkelanjutan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Sementara itu, studi oleh Rahman dan Azhari (2022) dalam Jurnal Perbankan Syariah menunjukkan bahwa keberhasilan edukasi akad muamalah dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam transaksi ekonomi berbasis syariah.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, masih terdapat gap dalam penerapan edukasi akad muamalah secara langsung di tingkat masyarakat. Penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih praktis dengan melibatkan langsung masyarakat melalui seminar dan diskusi interaktif, sehingga hasilnya dapat lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap akad muamalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyelenggarakan seminar akad muamalah guna meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep-konsep dasar akad dalam perbankan syariah. Selain itu, seminar ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran praktik akad muamalah dan bagaimana masyarakat dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan (action research) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akad muamalah. Sumber data dalam penelitian ini adalah warga Desa Kalisari yang menjadi peserta seminar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan seminar.

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal masyarakat terhadap akad muamalah. Wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam persepsi masyarakat mengenai perbankan syariah dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengadopsi sistem ini. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk merekam jalannya seminar dan merangkum materi yang disampaikan oleh narasumber.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh dikategorikan, dianalisis, dan disimpulkan untuk melihat dampak seminar terhadap pemahaman masyarakat. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, di mana hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibandingkan untuk memastikan konsistensi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Pemahaman Masyarakat terhadap Akad Muamalah

Sebelum seminar dilaksanakan, mayoritas masyarakat Desa Kalisari memiliki pemahaman yang terbatas terhadap konsep akad muamalah. Mereka lebih mengenal sistem perbankan konvensional dibandingkan dengan sistem perbankan syariah yang

berbasis akad. Hal ini sejalan dengan temuan Hidayat dan Fathoni (2020) yang menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya adopsi perbankan syariah adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai konsep akad dalam Islam.

Setelah seminar, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat mengenai akad muamalah. Hal ini dapat dilihat dari hasil diskusi dan sesi tanya jawab, di mana masyarakat mampu mengidentifikasi perbedaan antara akad jual beli (murabahah), akad kerja sama (musyarakah dan mudharabah), serta akad sewa (ijarah). Pemahaman yang lebih baik ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi memiliki peran penting dalam membentuk literasi keuangan syariah, sebagaimana diungkapkan oleh Antonio (2019) dalam *Bank Syariah: Teori dan Praktik* bahwa keberhasilan perbankan syariah sangat bergantung pada tingkat pemahaman masyarakat terhadap akad yang digunakan.

Dari perspektif teori pembelajaran, seminar ini mengadopsi teori *Experiential Learning* dari Kolb (1984), yang menekankan bahwa seseorang lebih mudah memahami konsep baru melalui pengalaman langsung dibandingkan hanya dengan teori. Dalam seminar ini, metode pembelajaran aktif diterapkan dengan diskusi interaktif dan contoh studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Hasilnya, pemahaman peserta meningkat lebih cepat dibandingkan dengan hanya menerima materi secara pasif.

2. Gambaran Praktik Akad Muamalah dalam Kehidupan Masyarakat

Salah satu tujuan utama seminar ini adalah memberikan gambaran praktik akad muamalah dalam kehidupan nyata. Sebelum seminar, sebagian besar masyarakat tidak menyadari bahwa transaksi ekonomi yang mereka lakukan sehari-hari, seperti jual beli di pasar atau pinjaman antarindividu, sebenarnya sudah mengandung unsur akad muamalah. Mereka cenderung mengasosiasikan transaksi syariah hanya dengan bank syariah, padahal prinsip akad muamalah dapat diterapkan dalam berbagai bentuk transaksi ekonomi.

Dalam seminar ini, pemateri memberikan simulasi transaksi berbasis syariah untuk menunjukkan bagaimana akad muamalah dapat diterapkan secara praktis. Misalnya, dalam skema jual beli berbasis murabahah, masyarakat diberikan contoh bagaimana perbankan syariah melakukan pembiayaan tanpa unsur riba. Studi dari Rahman dan Azhari (2022) dalam *Jurnal Perbankan Syariah* menegaskan bahwa pemahaman

masyarakat terhadap akad berbasis syariah lebih efektif meningkat ketika mereka melihat langsung penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan hanya membaca teori.

Lebih lanjut, pendekatan seminar ini juga selaras dengan teori *Social Learning* dari Bandura (1977), yang menyatakan bahwa manusia belajar dengan meniru perilaku orang lain yang dianggap sebagai role model. Dalam konteks ini, narasumber dari lembaga keuangan syariah berperan sebagai model yang menunjukkan bagaimana akad muamalah dapat diterapkan secara nyata. Hasilnya, setelah seminar, beberapa peserta mengungkapkan minat mereka untuk mulai menggunakan produk perbankan syariah yang berbasis akad muamalah.

3. Mendorong Masyarakat untuk Memilih Sistem Syariah yang Menghindari Riba

Salah satu tantangan utama dalam penerapan perbankan syariah adalah masih kuatnya persepsi bahwa sistem keuangan konvensional lebih praktis dan menguntungkan dibandingkan dengan sistem syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramdhan et al. (2018) yang menunjukkan bahwa meskipun masyarakat memahami konsep akad muamalah, mereka masih enggan beralih ke sistem syariah karena faktor kemudahan akses dan kurangnya pengetahuan tentang manfaat jangka panjangnya.

Dalam seminar ini, pemateri menjelaskan bahwa salah satu keunggulan utama perbankan syariah adalah terbebas dari unsur riba yang dilarang dalam Islam. Diskusi juga menyoroti bagaimana akad seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah dapat menjadi alternatif yang lebih adil dibandingkan dengan sistem bunga dalam perbankan konvensional. Pembahasan ini didukung oleh teori ekonomi Islam dari Usmani (2021) dalam *Fiqih Muamalah Kontemporer*, yang menyatakan bahwa sistem berbasis riba cenderung menciptakan ketimpangan ekonomi, sementara sistem berbasis akad muamalah lebih menekankan pada prinsip keadilan dan kesepakatan yang saling menguntungkan.

Setelah seminar, terdapat perubahan sikap yang cukup positif dari peserta, di mana beberapa warga menyatakan minat untuk beralih menggunakan layanan perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan adopsi sistem syariah, sebagaimana dijelaskan dalam teori *Planned Behavior* dari Ajzen (1991), yang menekankan bahwa perilaku seseorang sangat

dipengaruhi oleh tingkat pemahamannya dan keyakinan terhadap manfaat dari suatu sistem.

4. Manfaat PKM bagi Mahasiswa dalam Mengasah Kreativitas dan Kemampuan Akademik

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, PKM ini juga bertujuan untuk mengasah kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan ide dan menyusun laporan ilmiah. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam program ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata.

PKM ini juga mencerminkan pendekatan *Constructivist Learning* dari Vygotsky (1978), yang menekankan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika mahasiswa terlibat langsung dalam pengalaman nyata dan mendapatkan kesempatan untuk merefleksikan serta mengembangkan pemahaman mereka sendiri. Dengan menyelenggarakan seminar, mahasiswa tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka sendiri terhadap akad muamalah tetapi juga melatih kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan problem solving.

Selain itu, berdasarkan teori *Bloom's Taxonomy* (1956), keterlibatan mahasiswa dalam PKM ini membantu mereka mencapai tingkatan berpikir yang lebih tinggi, seperti analisis, sintesis, dan evaluasi. Mereka tidak hanya memahami konsep akad muamalah secara teoritis tetapi juga mampu menganalisis tantangan yang dihadapi masyarakat dan mengembangkan solusi yang aplikatif.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa seminar ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akad muamalah serta memberikan gambaran praktik yang lebih jelas tentang penerapan transaksi berbasis syariah. Selain itu, seminar ini juga mendorong sebagian masyarakat untuk lebih mempertimbangkan sistem keuangan syariah dibandingkan dengan sistem konvensional yang berbasis riba.

Di sisi lain, PKM ini memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan akademik dan kreativitas mereka dalam menyampaikan materi yang kompleks kepada masyarakat awam. Dengan menerapkan berbagai teori pembelajaran dan ekonomi Islam, seminar ini tidak hanya menjadi ajang edukasi bagi

masyarakat tetapi juga pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan keilmuan mereka di dunia nyata.

REFERENSI

- Antonio, M. S. (2019). *Bank Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Haryono Eko Rangkuti Rizki Kurniawan, Sariman, Suprihatiningsih Siti. 2024. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif ." *https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/book/949* 1: 248.
- Haryono, Eko, Moch Ridwan Al Murtaqi, et al. 2024. "Metode-Metode Pelaksanaan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi." *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu* 5(02): 1–21.
- Haryono, Eko, Siti Suprihatiningsih, et al. 2024. "New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Di Perguruan Tinggi." *An-Nuur* 14(1).
- Hidayat, R., & Fathoni, T. (2020). Pengaruh Sosialisasi terhadap Pemahaman Akad Muamalah. *Jurnal Sinta* 3.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Rahman, A., & Azhari, M. (2022). Edukasi Akad Muamalah dan Dampaknya terhadap Masyarakat. *Jurnal Perbankan Syariah*.
- Ramdhan, I., et al. (2018). Pemahaman Masyarakat terhadap Akad Muamalah dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Sariman, Sariman, Eko Haryono, Muhammad Wahyudin, and Faiz Zainal Muttaqin. 2024. "Exploring Research Methodologies Qualitative In Higher Education: Strategies And Approaches For Academic Inquiry." *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu* 4(01): 74–103. <https://www.ejournal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/view/43>.
- Usmani, M. T. (2021). *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wulandari, Poppy, and Maulana Ibrahim. 2023. "Fintech Lending Business Ethics in Indonesia: A Case Study of Shopee Pinjam (SPinjam)." *InFestasi* 19(1): 13–21.